

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Desain permukiman Pulau Pari menggunakan skenario kondisi Pulau Pari di tahun 2150. Isu kenaikan level air mengancam keberlanjutan permukiman Pulau Pari di masa depan. Selain menyebabkan limitasi ruang hidup masyarakat Pulau Pari, isu kenaikan level air laut juga mengancam keberlanjutan sumber mata pencaharian dan produksi pangan masyarakat Pulau Pari. Interkonektivitas setiap fungsi juga menjadi isu permukiman Pulau Pari. Interaksi antara masyarakat lokal dan turis masih kurang. Konsep *metabolism* menekankan prinsip pengembangan jangka panjang dan mempertimbangkan interkonektivitas. Oleh karena itu, perancangan bertujuan untuk mendesain permukiman Pulau Pari baru dengan menggunakan konsep *metabolism*.

Pendekatan rancangan dengan konsep *metabolism* menggunakan 5 strategi, yaitu hirarki, *floating*, modular, adaptif, sumber daya terbarukan. Strategi membagi hirarki zona *megastructure*, *anchor*, dan *cluster* bertujuan untuk menciptakan interkonektivitas setiap zona. *Megastructure* berperan sebagai *core* yang menghubungkan *anchor* dan *cluster*. Rancangan menggunakan sistem struktur *floating* agar rancangan dapat adaptif terhadap kenaikan level air laut di masa depan. Desain *cluster* menggunakan modul bersifat fleksibel agar memberikan variasi tumbuh di masa depan. Adapun, pengaplikasian *rain water harvesting* dan *photovoltaic* sebagai fasilitas penunjang aktivitas masyarakat dan aktivitas industri. Strategi pada pendekatan rancangan didasari oleh studi literatur dan studi preseden. Penerapan strategi desain pada pendekatan rancangan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan konsep *metabolism*.

Desain rancangan permukiman Pulau Pari di tahun 2150 mampu menjawab isu kenaikan level air laut, mata pencaharian, dan interkonektivitas. Penerapan strategi *floating* pada sistem struktur mampu membuat desain beradaptasi terhadap level air laut. Selain itu, desain modular pada rancangan memungkinkan permukiman dapat tumbuh secara fleksibel sesuai kebutuhan di masa depan.

Penerapan sifat adaptif dan sumber daya terbarukan dapat menjawab isu ketidakstabilan mata pencaharian masyarakat Pulau Pari. Desain adaptif memberikan skema baru dalam mata pencaharian di masa depan. Adapun, hirarki *megastructure* yang menjadi *core* penghubung setiap fungsi mampu menciptakan interkoneksi yang ideal. Isu rancangan permukiman Pulau Pari terikat satu sama lain, penerapan strategi pada desain mampu menjawab masalah limitasi di tahun 2150 dan mempersiapkan pertumbuhan jangka panjang.

5.2 Saran

Rancangan dengan konsep *metabolism* di wilayah pesisir memperhatikan pertumbuhan jangka panjang dan interkoneksi. Penerapan konsep *metabolism* bertujuan untuk menciptakan ruang aktivitas yang ideal bagi pengguna. Konsep *metabolism* menekankan fleksibilitas, sehingga desain dapat tumbuh secara organik mengikuti kebutuhan di masa depan. Oleh karena itu, rancangan kawasan dengan konsep *metabolism* harus mempertimbangkan konteks di masa kini dan kemungkinan di masa depan.

